

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi strategi dakwah majelis Darul Muhibbin dalam menumbuhkan rasa mahabbah kepada nabi Muhammad antara lain yaitu sebagai berikut:
 - a. Strategi Tilawah dalam strategi itu di lakukan dengan cara membaca /mendengar Maulid Simtudduran yang di bacakan oleh Habib Muhammad Al Kaff serta diiringi dengan rebana dengan tujuan menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad.
 - b. Strategi Takziah dalam strategi ini dilakukan pembersihan jiwa dengan bacaan Dzikir yaitu dengan Rotib Alhaddad yang di bacakan oleh Kiai Sul Khan, tujuannya adalah agar kita selalu ingat kepada Allah dan RosulNya.
 - c. Strategi Taklim dalam Strategi ini di lakukan pembacaan Kitab Qomiuttughyan yang di sampaikan oleh Habib Idrus Muhammad bin Yahya dengan tujuan agar menambah wawasan bagi masyarakat sehingga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan RosulNya.
2. Adapun faktor pendukung Majelis Darul Muhibbin adalah adanya dukungan dari pengurus Masjid dan Mushola untuk melaksanakan kegiatan selapanan dan adanya dukungan dari masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, para pengurus memiliki kemauan yang tinggi dalam berdakwah dan usaha dalam membangun persatuan umat di Desa Kedungsari, Kedermawaan masyarakat terhadap Majelis Darul Muhibbin dan kepercayaan masyarakat terhadap para pengurus, sebagian masyarakat mendukung adanya kegiatan dakwah Majelis Darul Muhibbin.

Faktor penghambatnya adalah dari segi jamaah dan panitia yang kurang konsisten atau istiqomah dalam mengikuti kegiatan selapanan yang dilakukan Majelis Darul Muhibbin, Pemahaman jama'ah Majelis Darul Muhibbin. Anggapan masyarakat dakwahnya ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang shaleh dan shalehah.

B. Saran

Berdasarkan dengan hal hal yang peneliti dapatkan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pihak terkait, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

Diharapkan bagi panitia Majelis Darul Muhibbin untuk bisa ditingkatkan dan dimaksimalkan kegiatan selapanan yang bertujuan menumbuhkan rasa Cinta kepada Nabi Muhammad karena sangat penting bagi masyarat untuk menimba ilmu di Majelis ini.

